

Perancangan Buku Interaktif Pengenalan Landak Mini Sebagai Alternatif Hewan Peliharaan Bagi Anak Usia 4-6 Tahun

Ishak Samuel Bintang¹, Heru Dwi Waluyanto², Anang Tri Wahyudi³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email : ishaksamuel@gmail.com

Abstrak

Pada usia 4-6 tahun merupakan masa awal kanak-kanak di mana mereka sangat senang mencoba hal-hal baru. Dimasa ini juga anak cenderung lebih suka terhadap sesuatu yang berhubungan dengan hewan diantaranya buku cerita hewan ataupun memelihara hewan. Akan tetapi hewan memiliki dampak yang kurang baik bagi anak-anak salah satunya adalah bulu hewan, dimana bulu dapat menjadi sarana pembawa debu, jamur, atau serbuk yang dapat menyebabkan alergi bagi anak. Peran orang tua sangatlah penting untuk memberi tahu anak, dengan cara yang baik bukan dengan melarang apalagi sampai memarahi. Salah satu solusinya adalah dengan memberikan anak edukasi baru tentang hewan peliharaan yang tidak memiliki bulu yaitu landak mini. Keunggulan landak mini sendiri sebagai hewan peliharaan yaitu tidak berisik, tidak menyebabkan alergi, dan perawatan yang relatif cukup mudah. Metode yang dipakai dalam penyampaian informasi ini yaitu dengan buku interaktif, agar anak-anak dapat senang ketika membacanya dan tidak mudah merasa bosan, dan informasi yang disampaikan dapat diserap dengan baik.

Kata kunci: buku interaktif, landak mini, anak-anak.

Abstract

Title: *Interactive Book of Hedgehogs Being an Alternative Pet for Children Age 4-6 Years Old*

Children at the age of 4-6 years is the early childhood phase, where they are very happy to try new things. In this period also children tend to prefer to something related to animals such as animal story books or raising pet. However, pets have an unfavorable impact on children, one of which is fur, where fur can be a carrier of dust, mold, or powder that can cause allergies for children. The role of the parent are very important to tell the child, in a good way not by prohibiting let alone getting scolded. One solution is to provide the child with a new education about pets that have no fur that is hedgehog. The advantage of hedgehog itself as a pet is not noisy, does not cause allergies, and relatively easy to take care of. The method used in the delivery of this information is with an interactive book, so that children can be happy to read it, not easily feel bored, and the information delivered can be absorbed properly.

Keywords: *Interactive Book, Hedgehog, Children.*

Pendahuluan

Hewan peliharaan merupakan salah satu hal yang tidak pernah dilupakan didalam sebuah keluarga, hampir di setiap keluarga memilikinya, dikarenakan hewan memiliki banyak keunggulan di dalam keluarga terutama bagi anak-anak diantaranya dapat dapat menjadi media untuk mengajarkan cara bertanggung jawab, mengajarkan bagaimana memberikan rasa kasih sayang, membantu anak dalam beraktivitas diluar dan tidak hanya bermain *game* di kamar, membantu anak dalam melatih emosi, sebagai

pembelajaran tentang kehidupan, dan tidak hanya itu hewan peliharaan juga dapat “membantu seseorang dalam mengelola kondisi kesehatan mental mereka, menurut sebuah penelitian yang diterbitkan di jurnal terbuka BMC Psychiatry” (Darnila N., 2016, par. 1), selain hewan memiliki manfaat yang sangat baik dalam keluarga, hewan juga memiliki kekurangan yaitu dapat menyebabkan alergi bagi anak-anak, terkadang hal ini menjadi pertimbangan besar bagi orang tua, disamping itu juga repot dalam mengurusnya. Alergi pada hewan peliharaan disebabkan karena reaksi kekebalan tubuh terhadap bulu, air liur, urin, atau kotoran. Bulu hewan

sebenarnya tidak menjadi penyebab timbulnya alergi, akan tetapi bulu bisa menjadi media bagi serbuk, debu, jamur, dan penyebab alergi lainnya (Atalya, 2015, par. 1).

Banyak cara alternatif yang dapat dilakukan orang tua jika anak masih ingin memelihara hewan, diantaranya dapat memelihara ikan, burung, ataupun dengan “memelihara hamster atau tikus, karena ukurannya yang kecil maka reaksi terhadap alergi juga mengecil” (rkh, 2016, par. 2), akan tetapi jika memelihara ikan atau burung anak-anak akan kesulitan untuk berinteraksi dengan hewan dikarenakan hewan tersebut sulit dikeluarkan dari *aquarium* ataupun sangkar untuk diajak bermain bersama, berbeda halnya dengan tikus. Tikus dapat dikeluarkan dari kandangnya akan tetapi sangatlah tidak lazim jika memelihara tikus dirumah, dan orang tua juga pasti tidak suka dikarenakan tikus hewan yang suka berada pada tempat yang kotor, dan hal ini juga berbahaya untuk anak karena dapat membawa bibit penyakit. Sebenarnya tidak masalah memelihara tikus, akan tetapi harus dari jenis yang layak untuk dipelihara. Ada hewan peliharaan alternatif yaitu landak mini, hewan ini merupakan kerabat jauh dari tikus, hewan ini yang cukup populer di masyarakat belakangan ini sebagai salah satu hewan peliharaan, sebenarnya kepopuleran landak mini itu dimulai sejak adanya karakter fiksi bernama *Sonic the hedgehog*. *Sonic* merupakan salah satu waralaba permainan *video game* terpopuler sepanjang masa, yang terkenal di seluruh mancanegara, yaitu karakter landak biru yang dibuat pada tahun 1991 untuk perusahaan *game* Jepang SEGA, *sonic* dengan cepat menjadi maskot perusahaan *game* tersebut, menggantikan maskot S-EGA sebelumnya. Maka dari itu landak mini sebenarnya sudah sangat terkenal di Jepang sebelum menjadi perliharaan seperti sekarang, dan bahkan ada *café* landak mini di Jepang.

Landak merupakan hewan yang memiliki rambut yang tebal dan juga duri-duri yang tajam, sedangkan landak mini memiliki duri diseluruh punggungnya akan tetapi tidak tajam, dan jika dipegang tidak berbahaya (Prasetio, R., 2016, par. 2). Memelihara landak mini memiliki banyak keunggulan diantaranya landak mini memiliki tubuh yang kecil jadi tidak perlu tempat yang besar seperti hewan lainnya, landak mini tidak menggonggong atau mengomel dan tidak akan mengganggu tetangga sekitar, landak mini hanya memerlukan pembersihan kandang mingguan, tidak seperti hewan lainnya landak mini tidak memiliki bulu maka dari itu baik untuk penderita alergi, landak mini tidak memerlukan suntikan rutin, vaksinasi, atau tes veteriner namun pengecekan dokter hewan tahunan sangat dianjurkan, landak mini tidak agresif secara alami namun duri mereka digunakan sebagai pertahanan hanya jika mereka takut, gugup, atau jika merasa ingin melindungi diri, yang terakhir landak mini adalah hewan yang lucu dan menggemaskan.

Landak mini bukanlah hewan terbaik pada masa awal kanak-kanak (2-6 tahun), biasanya dikarenakan sifat anak yang cepat bosan akan hal baru, atau kehilangan ketertarikan karena terkena duri dan juga kehidupan landak yang nokturnal, akan tetapi jika anak cukup besar yang kira-kira pada masa akhir kanak-kanak (6-12 tahun) sampai remaja biasanya akan berubah ketertarikan diikuti dengan perubahan jadwal mereka (Goertzen K., 2012, p. 8).

Maka dari itu diperlukannya media pengenalan landak mini untuk anak mulai dari usia dua tahun agar dapat mengenal hewan ini terlebih dahulu sebelum memeliharanya.

Buku interaktif dapat menjadi solusi baik untuk anak lebih mengenal landak mini dengan cara yang menyenangkan. Menurut seorang pakar psikologi Elizabeth B. Hurlock, pola bermain pada masa awal kanak-kanak yaitu senang membaca dan melihat gambar-gambar dari buku. Yang sangat menarik adalah dongeng-dongeng, nyanyian anak-anak, cerita-cerita tentang hewan, dan kejadian sehari-hari (Hurlock B., 1980, p. 122). Oleh sebab itu buku interaktif tentang hewan adalah media yang sangat baik pada usia 2-6 tahun. Isi dari buku interaktif merupakan salah satu hal yang sangat penting disamping memberikan informasi tentang landak mini, adapun konten tambahan pada buku berupa membuat mainan sendiri dan sangat bermanfaat untuk anak diantaranya dapat melatih kemampuan motorik, melatih konsentrasi, mengembangkan konsep sebab akibat, melatih bahasa dan wawasan, serta mengenalkan warna dan bentuk (Suryadi, 2007, p. 143-144).

Dari uraian diatas sangat jelas bahwa landak mini merupakan hewan peliharaan alternatif yang baik sebagai untuk anak-anak, disamping bebas akan bahaya alergi, landak mini juga hewan yang sangat mudah untuk dipelihara, serta dapat menjadi sarana anak untuk anak belajar bertanggung jawab, serta dapat belajar memberi rasa sayang kepada hewan. Kondisi inilah yang membuat penulis tertarik dalam tugas akhir ini untuk membuat buku interaktif bagi anak sebelum anak benar-benar memelihara landak mini, disamping informasi yang diterima konten pada buku juga dapat melatih kemampuan motorik bagi anak.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku interaktif memperkenalkan landak mini dengan cara yang menarik serta dapat memberikan edukasi bagi anak?

Tujuan Perancangan

Membuat buku interaktif memperkenalkan landak mini yang dapat memberikan edukasi dengan cara yang menarik bagi anak.

Batasan Ruang Lingkup

Ruang lingkup perancangan dibatasi pada perancangan buku interaktif bagi anak yang gemar membaca. Target sasaran yang dituju terbatas pada beberapa aspek diantaranya:

Aspek Demografis

- Usia : 4-6 tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
- Tingkat pendidikan : Taman Kanak-kanak
- Tingkat ekonomi : Menengah ke atas
- Agama : Semua agama

Aspek Geografis

Secara geografis, sasaran dari perancangan buku interaktif ini adalah di wilayah kota Surabaya.

Aspek Psikologis

Secara psikologis, sasaran dari perancangan buku interaktif ini adalah anak yang selalu merasa antusias terhadap hal-hal yang baru di sekitarnya, serta memiliki rasa sosial dan tanggung jawab yang mulai berkembang.

Aspek Behavioural

Sasaran dari perancangan buku interaktif ini adalah anak yang suka dengan hal-hal baru dan gemar membaca.

Metode Penelitian

Metode perancangan yang digunakan dalam tugas akhir ini antara lain:

Data yang Dibutuhkan

Data Primer adalah berupa informasi mengenai landak mini serta cara perawatannya.

Data Sekunder adalah berupa referensi mengenai buku interaktif dan referensi berupa pembuatan mainan paper bomb sebagai konten tambahan pada buku interaktif.

Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data dan pencarian data-data yang diperlukan diantaranya:

- Observasi mengenai anak diperlukan untuk menambah wawasan mengenai target audience, begitu pula dengan buku interaktif, sebagai referensi untuk perancangan, dan juga observasi toko hewan untuk memastikan landak mini dapat ditemukan di Surabaya.
- Wawancara dilakukan secara terstruktur untuk mendapat informasi sebanyak-banyaknya dan mendalam. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber diantaranya dokter hewan dan guru TK, sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat mengenai target audience yaitu anak-anak usia 4-6 tahun dan landak mini.

- Studi pustaka diadakan untuk memperoleh data dan menambah wawasan referensi terhadap perancangan yang akan dibuat. Informasi dapat diperoleh dari buku, artikel, dan majalah.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis 5W+1H, tujuannya untuk mendapatkan data yang akurat mengenai objek dan target perancangan, dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam perancangan buku interaktif ini. Pertanyaannya diantaranya:

• What

Apa yg perlu diperhatikan dan dipersiapkan sebelum memelihara landak mini?

Apa saja makanan landak mini?

Sifat/ karakteristik landak seperti apa?

Snack/ treat apa saja yang dapat diberikan pada landak mini?

Makanan apa saja yang perlu dihindari?

Kandang seperti apa yang cocok untuk landak mini?

Apa kelebihan landak mini sebagai hewan peliharaan?

Apa kekurangan landak mini sebagai hewan peliharaan?

Penyakit apa saja yang dapat menyerang landak mini?

Apa yang anak-anak TK suka hewan atau tidak?

Apakah anak TK tahu landak mini atau tidak?

Apakah sebagai orang tua membolehkan anak-anak memelihara hewan berbulu atau tidak?

Apakah anak TK suka membaca?

Buku tentang apa saja yang anak TK sukai?

Apakah yang lebih anak TK sukai membaca buku yang kertasnya tebal atau tipis?

• Where

Dimanakah habitat yang tepat untuk landak mini?

Bolehkah landak mini diajak keluar, jika boleh dimana saja?

Dimana saja tempat yang cocok untuk memelihara landak mini?

Dari mana landak mini berasal?

• When

Perlukah landak mini divaksin, jika perlu setiap kapan saja harus vaksin?

Perlukah landak mini mandi, jika perlu setiap kapan saja harus dimandikan?

Setiap kapan saja kandang landak mini harus dibersihkan?

Perlukah landak mini di *grooming*, jika perlu setiap kapan saja harus di *grooming*?

• Why

Landak mini termasuk hewan pengerat atau bukan, mengapa?

Mengapa landak mini menjadi hewan peliharaan di Indonesia seperti sekarang, bukankah termasuk hewan yg dilindungi?

• Who

Siapa saja yang cocok dan tidak untuk memelihara landak mini, Anak-anak/ Remaja/ Orang dewasa?

- *How*

Bagaimana cara merawat landak mini yang baik dan benar?

Bagaimana cara memegang landak mini yang benar?

Bagaimanakah pertolongan pertama yang diberikan jika landak mini sakit?

Berapa lamakah landak mini dapat hidup?

Ada berapa jenis landak mini yang ada, sebutkan?

Pembahasan

Media Pembelajaran Interaktif

Terdapat berbagai macam media pembelajaran interaktif yang ada di masyarakat. Media tersebut ada yang berupa konvensional yang dapat dicetak seperti buku maupun berupa digital. Media ini dapat berupa permainan ataupun pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif banyak dipilih karena keunggulannya yang dapat melibatkan anak secara aktif sehingga informasi yang ingin disampaikan dari buku dapat lebih mudah dipahami dan diingat anak-anak.

Saat ini, sebagian besar orang lebih memilih menggunakan media interaktif yang berbasis digital seperti permainan interaktif dan buku online dibandingkan dengan media interaktif yang menggunakan media konvensional seperti buku. Dikarenakan kemudahan dan keterjangkauan dalam memperoleh media tersebut, serta dapat mendorong nilai prestise dari pemakainya. Akan tetapi, terkadang masyarakat sering melupakan dampak negatif dari penggunaan media berbasis digital ini. Penggunaan media berbasis digital ini dapat mengganggu kesehatan mata penggunanya karena terlalu lama melihat layar monitor yang akan sangat berbahaya untuk anak-anak. Selain itu media berbasis digital ini cukup sulit di jangkau masyarakat luas dan hanya digunakan untuk kalangan menengah keatas saja.

Kebutuhan Materi Pembelajaran

Pada masa awal kanak-kanak adalah usia yang sangat baik untuk belajar, di usia ini anak cenderung suka memelihara hewan akan tetapi banyak dampak buruk yang dibawa hewan tersebut kepada anak. Orang tua pun harus dengan bijak mendidik anak bukan dengan hukuman atau bentakan keras itu hanya akan membuat anak menjadi tidak nyaman dan akan menyebabkan dampak psikologis di masa mendatang, akan tetapi ada solusi yang orang tua dapat diambil dengan memberikan anak media pembelajaran interaktif, mengenalkan hewan selain kucing dan anjing atau hewan berbulu lainnya, dengan demikian anak dapat bertumbuh dengan baik, mendapat informasi lebih seputar dunia hewan serta dapat mengajarkan cara bertanggung jawab sebelum benar-benar memelihara hewan.

Tujuan Kreatif Pembelajaran

Tujuan kreatif dari perancangan ini adalah memberikan informasi baru tentang alternatif hewan peliharaan kepada anak-anak dengan cara yang menarik. Melalui media pembelajaran interaktif dalam bentuk konvensional yaitu buku, buku interaktif ini diharapkan dapat menambah wawasan baru tentang hewan.

Jenis Media Pembelajaran

Jenis media pembelajaran yang akan dirancang adalah media buku interaktif *Peek a Boo*, yaitu dimana didalam buku terdapat konten berupa kertas yang dapat dibuka yang berisi informasi tentang landak mini, bertujuan agar anak tidak bosan membaca, dan disamping itu informasi yang diterima dapat diserap oleh anak dengan baik serta dapat diingat dalam waktu yang cukup lama.

Strategi Kreatif Pembelajaran

Topik dan tema dari perancangan ini adalah memperkenalkan landak mini dan cara perawatannya sebagai alternatif hewan peliharaan kepada anak-anak. Menjadi solusi bagi anak-anak terhadap alergi bulu yang dapat menyerang jika memelihara hewan berbulu seperti kucing atau anjing, bukan dengan cara melarang melainkan dengan memberikan informasi baru yang menarik tentang hewan selain kucing atau anjing.

Pada bagian awal buku interaktif menjelaskan tentang asal-usul landak mini, penjelasan tersebut di sertai dengan ilustrasi pendukung agar anak-anak dapat mudah mengerti dan dapat mengingat informasi dalam jangka panjang. Selain itu, buku ini juga menjelaskan apa yang perlu disiapkan sebelum merawat landak mini, sedikit cara perawatan, dan makanan pokok serta makanan yang dilarang untuk landak mini. Disamping informasi tentang landak mini adapun konten tambahan berupa membuat mainan sendiri dengan menggunakan lem, karet gelang dan kertas berpola yang telah disiapkan pada bagian akhir buku, mainan tersebut berbentuk seperti landak mini dan dapat di pipihkan dan ketika di lemparkan ke lantai akan kembali seperti semula.

Karakteristik Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan buku interaktif ini adalah untuk anak-anak usia 4-6 tahun dimana pada usia tersebut anak berada didalam tahap perkembangan awal masa kanak-kanak, dimana di usia ini anak gemar membaca karena membaca bagi anak adalah sarana bermainnya serta bacaan yang disukai pada masa ini adalah cerita-cerita yang berhubungan dengan hewan, jadi buku interaktif tentang landak mini ini adalah media pembelajaran yang cukup efektif bagi anak-anak. Adapun segmentasi target perancangan sebagai berikut:

- Demografis: usia 4-6 tahun, laki-laki dan perempuan, pendidikan Taman Kanak-kanak, tingkat ekonomi menengah keatas, semua agama
- Geografis: secara geografis, sasaran dari perancangan buku interaktif ini adalah di wilayah kota Surabaya.
- Psikologis: secara psikologis, sasaran dari perancangan buku interaktif ini adalah anak yang selalu merasa antusias terhadap hal-hal yang baru di sekitarnya, serta memiliki rasa sosial dan tanggung jawab yang mulai berkembang.
- Behavioural: sasaran dari perancangan buku interaktif ini adalah anak yang suka dengan hal-hal baru dan gemar membaca.

Format Buku Interaktif

Buku interaktif yang akan dirancang berukuran 20 x 20 cm dengan jumlah 22 halaman. terdiri dari cover depan dan belakang, halaman pembuka dan penutup serta isi buku, isi buku ini berupa ilustrasi pembelajaran, yaitu informasi tentang landak mini dimulai dari asal-usulnya, jenis-jenis, perbedaan jantan dan betina, alat yang perlu disiapkan ketika memelihara, makanan pokok, *snack/ treat*, dan makanan apa saja yang perlu dihindari, dan terakhir cover belakang berisi sinopsis dari buku interaktif. Serta adapun bonus berupa *paper bomb* landak mini yang dapat dirakit serta dapat dimainkan anak setelah membaca buku.

Warna

Penggunaan warna yang dipilih adalah warna yang bersifat earthy, memakai warna tersebut karena sangat cocok untuk ilustrasi tentang binatang, dapat menimbulkan nuansa alam yang indah, warna yang digunakan juga memiliki saturasi yang cukup tinggi karena anak-anak lebih menyukai warna yang cerah.



Gambar 1. Warna

Tipografi

Typeface yang digunakan dalam perancangan buku interaktif ini adalah *smiling cat*, merupakan *typeface* yang memiliki sifat lucu, menarik untuk anak-anak, dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan dan mudah dibaca untuk anak usia 4-6 tahun.



Gambar 2. Smiling cat

Gaya Ilustrasi

Buku interaktif ini akan menggunakan gaya ilustrasi kartun yang lucu, sederhana, dan berekspresi dengan render yang halus pada karakter utama, menggunakan pencahayaan yang sesuai untuk menunjukkan mood yang natural dan background diburamkan untuk menunjukkan fokus kepada objek yang akan dibahas pada setiap halaman

Teknik Cetak

Isi buku ini akan dicetak menggunakan *digital printing* pada kertas *art paper*. Halaman isi buku di cetak terpisah dengan mekanisme bukunya. Kemudian dilaminasi *glossy* barulah dilakukan proses penempelan mekanisme pada tiap-tiap halaman buku, proses ini dilakukan secara manual. Selanjutnya barulah menempelkannya halaman isi yang sudah jadi pada kertas *duplex*. Sementara itu sampulnya menggunakan dengan laminasi *doff* kemudian di jilid *hardcover*.

Media Promosi

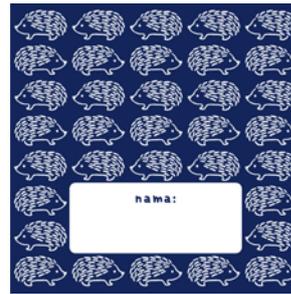
Media promosi berupa *x-banner*, pin dan pembatas buku. *X-banner* ini dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat orang tua dan anak-anak. Pin dan pembatas buku dapat dipakai anak yang telah membeli sehingga menjadi sarana promosi bagi anak-anak yang lain.



Gambar 3. X-banner



Gambar 4. Pin



Hi, namaku Spiky
aku seekor landak mini
Temen-temen
tahu landak mini, tidak?
Jika tidak,
Ayo kita cari tahu bersama!



Gambar 7. Halaman pembuka



Gambar 5. Pembatas buku



Gambar 8. Halaman 1-2

Judul Buku

Judulnya adalah Landak Mini Teman Kami

Sinopsis

Apa itu landak mini?
Apakah landak mini sama dengan landak jawa?
Temukan semuanya didalam buku ini, dari asal-usul dan keunikannya, memperkenalkan landak mini sebagai salah satu hewan peliharaan yang lucu dan menggemaskan bagi anak.



Gambar 9. Halaman 3-4

Bahan

Kertas yang digunakan untuk isi buku adalah *art paper* dengan laminasi *glossy*. Untuk sampul buku, dibuat *hardcover* dengan laminasi *doff*.

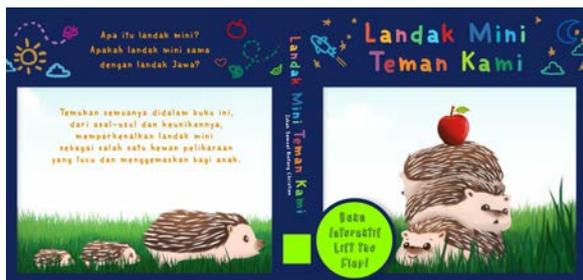


Gambar 10. Halaman 5-6

Biaya Produksi

Total biaya produksi per buku adalah Rp 122.000,00.

Contoh Desain buku Final



Gambar 6. Cover depan dan belakang



Gambar 11. Halaman 7-8



Gambar 16. Halaman penutup



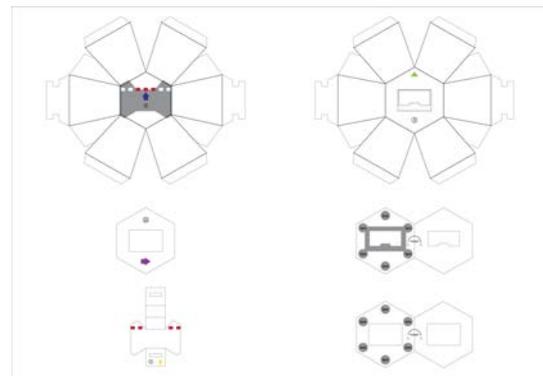
Gambar 12. Halaman 9-10



Gambar 17. Mekanisme buku



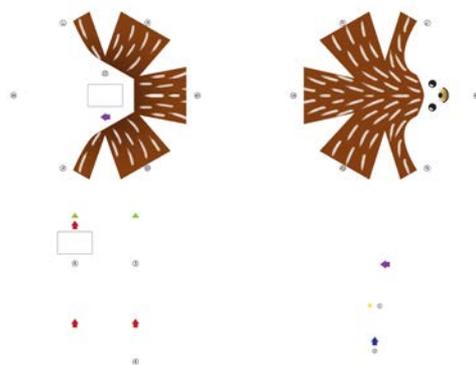
Gambar 13. Halaman 11-12



Gambar 18. Paper bomb bagian belakang



Gambar 14. Halaman 13-14



Gambar 19. Paper bomb bagian luar



Gambar 15. Halaman 15-16

Kesimpulan

Pada usia 4-6 tahun adalah masa bermain bagi anak-anak. Kesukaan anak pada masa awal kanak-kanak ini ialah buku cerita, hewan, dan mainan. Tidak sedikit orang tua pada masa ini memperkenalkan hewan pada anak-anak mereka akan tetapi tidak semua hewan baik bagi anak, masalah yang sering terjadi adalah anak dapat terkena alergi gejalanya biasanya adalah bersin-bersin hal ini disebabkan oleh bulu hewan yang menjadi sarana debu, serbuk, dan jamur.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah buku interaktif ini, mengenalkan hewan baru yang lucu dan tidak memiliki bulu serta dapat diajak bermain bersama yaitu landak mini, buku pengenalan landak mini ini dikemas dengan ilustrasi yang lucu, dan penuh warna yang cerah, sehingga anak senang ketika membacanya. Keuntungannya anak mendapatkan informasi yang baru tentang hewan, anak dapat meluangkan waktunya untuk membaca, orang tua tidak perlu melarang anaknya untuk memelihara hewan berbulu karena dengan buku ini anak diberikan anak pilihan baru akan hewan peliharaan, serta adapun konten tambahan berupa merakit mainan dan juga dapat melatih motorik anak. Peran orang tua sangatlah penting untuk mengajarkan anaknya, buku ini dirancang agar orang tua dan anak dapat membacanya bersama serta bermain bersama dan merakit mainannya.

Daftar Pustaka

- Atalya. (2015, July 28). *Mengatasi Alergi Hewan Peliharaan pada Anak*. Retrieved August 18, 2017 from <https://www.ibupedia.com/artikel/featured/mengatasi-alergi-hewan-peliharaan-pada-anak>
- Darnila, Nisrina. (2016, December 10). *Hewan Peliharaan Memegang Peran Penting dalam Pengobatan Gangguan Kesehatan Mental*. Retrieved August 18, 2017 from <http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/12/hewan-peliharaan-memegang-peran-penting-dalam-pengobatan-gangguan-kesehatan-mental>
- Franchise / *Sonic the Hedgehog*. (n.d). Retrieved August 22, 2017 from <http://vtropes.org/pmwiki/pmwiki.php/Franchise/SonicTheHedgehog>
- Goertzen, Kimberly. (2012). *Pet African Hedgehogs A Complete Guide to Care*. Retrieved August 16, 2017 from www.westcoasthedgehogs.com/files/hedgehogbook/index.html

Hurlock, Elizabeth. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (5th ed.). Jakarta: ERLANGGA

Millermeade Farm. (2007). *Hedgehogs As Pets*. Retrieved August 22, 2017 from <http://hedgehogheadquarters.com/secure/aspets.htm>

National Geographic. (2015). *Hedgehog*. Retrieved August 22, 2017 from <http://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/h/hedgehog/>

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. (6th ed.). Bogor: GHALIA INDONESIA.

The New Oxford Dictionary of English. (3rd ed.). (2013). USA: Oxford University Press.

Pengertian Interaktif. (n.d). Retrieved September 19, 2017 from <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-interaktif/>

Prasetio, Ragil. (2016, March 10). *Perbedaan Landak (Porcupine) dan Landak Mini (Hedgehog) yang Harus Anda Ketahui, Jika Anda Pecinta Hewan Peliharaan*. Retrieved August 22, 2017 from http://www.kompasiana.com/sutedjobuono/perbedaan-landak-porcupine-dan-landak-mini-hedgehog-yang-harus-anda-ketahui-jika-anda-pecinta-hewan-peliharaan_56e13dea5297731e058b4568

Propesor. (2017, July 3). *10 Jenis Landak Mini yang Menggemaskan untuk Dipelihara*. Retrieved September 27, 2017 from <https://neuhauslabs.com/jenis-landak-mini/>

PusatBahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (4th ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rkh. (2016, September 13). *Ini Hewan Peliharaan yang Ramah pada Penderita Alergi*. *CNN Indonesia Student*. Retrieved August 18, 2017 from <https://student.cnnindonesia.com/keluarga/20160906183238-436-156512/ini-hewan-peliharaan-yang-ramah-pada-penderita-alergi/>

Sulaiman, M. Reza. (2014, March 10). *Ini Manfaat Mempunyai Hewan Peliharaan Bagi Anak*. Retrieved September 1, 2017 from <https://food.detik.com/read/2014/03/10/075739/2520466/764/3/ini-manfaat-mempunyai-hewan-peliharaan-bagi-anak#bigpic>

Suryadi. (2007). *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: EDSA Mahkota.

Sutadi, Heru. (2009, March 3). *Sejarah Kelahiran Buku dan Perkembangannya di Indonesia*. Retrieved

September 6, 2017 from
<http://hsutadi.blogspot.co.id/2009/03/sejarah-kelahiran-buku-dan.html>

Wibowo, Dwi Cahyadi. (2017, April 27). *Jenis-Jenis Buku Interaktif*. Retrieved September 1, 2017 from
<http://dwicahyadiwibowo.blogspot.co.id/2017/04/jenis-jenis-buku-interaktif.html>